

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya merupakan instansi pemerintah Indonesia di bidang kepabeanan dan cukai yang berada di bawah pengawasan kementerian keuangan bertugas untuk mengatur arus ekspor dan impor ke daerah pabean berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan berkaitan dengan lalu lintas barang yang masuk atau keluar pabean dengan mengenakan pemberlakuan pajak bea dan cukai.

Pemberlakuan pajak atas objek perdagangan yang keluar dan masuk ke daerah pabean merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan pajak penerimaan negara. Pungutan pajak sebagai salah satu bentuk penerimaan negara hanya berlaku terhadap objek tertentu yang kiranya dapat menimbulkan dampak negatif apabila salah dalam pemanfaatannya. Selain itu, pengenaan tarif pajak bea masuk terhadap barang-barang impor memiliki tujuan untuk melindungi industri dalam negeri, meningkatkan daya saing industri dalam negeri serta mendorong kegiatan investasi. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pengembangan kualitas SDM dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah kegiatan Praktik Darat (Prada). Kegiatan Praktik merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap taruna di STIMART “AMNI” SEMARANG dan ini merupakan bentuk kegiatan pembelajaran akademik pada setiap taruna untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan tenaga kerja agar menjadi lebih berkualitas.

Dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan pengalaman taruna dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya, sehingga taruna dapat mempersiapkan dirinya dengan baik sebelum memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan wujud pengaplikasian secara langsung ketrampilan, sikap dan kemampuan taruna yang diperoleh selama pendidikan. Pemerintah telah membentuk Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DJBC) di tingkat pusat, provinsi, maupun daerah tingkat II (kota/kabupaten). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan lembaga terkait telah menetapkan berbagai regulasi yang mengatur tentang pajak yang kemudian akan disosialisasikan kepada semua pihak, baik untuk eksportir, importir, pejabat yang berwenang, praktisi hukum, akademisi, pengusaha, maupun masyarakat awam. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kelancaran arus barang dan dokumen dalam kegiatan perdagangan internasional serta DJBC dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat.

Dalam Negara Maritim seperti halnya Negara Indonesia, yang mayoritas peranan pelayaran sungguh sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya, serta dalam pertahanan Negara dan lain-lain, peranan maritim sangat penting. Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “Proses Penanganan Pembongkaran Barang Impor Dari Atas Kapal Ke Wilayah Pengawasan Bea Cukai Tanjung Perak Surabaya” ini untuk memberikan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya adalah :

1. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai?
2. Apa sajakah peralatan pembongkaran barang dan alat keselamatan yang digunakan?
3. Bagaimana proses penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai?
4. Hambatan apa yang terjadi saat proses pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai?

Berdasarkan pada masalah diatas, maka penulis mencoba untuk membahasnya agar dapat meminimalisi kesalahan dan mengefisiensi waktu agar sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.
- b. Untuk mengetahui peralatan pembongkaran barang dan alat keselamatan yang digunakan.
- c. Untuk mengetahui proses penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.
- d. Untuk mengetahui hambatan apa yang terjadi saat proses pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi kantor

Dapat menjadi motivasi agar Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai prosedur dan mekanisme dalam ekspor atau impor barang.

c. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktek dimanapun ditempatkan khususnya nautika tidak hanya diatas kapal. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

d. Bagi penulis

Mengatasi permasalahan yang berada di kawasan pelabuhan tentang pembongkaran barang *impor* memahami pentingnya cara kerja dan peranannya. Beberapa unsur yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis harapkan dapat:

- 1) Membedakan dokumen yang dibutuhkan dalam penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.
- 2) Menggunakan peralatan pembongkaran barang dan alat keselamatan yang dibutuhkan.
- 3) Mengimplimentasikan proses penanganan pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.
- 4) Mengatasi hambatan yang terjadi saat proses pembongkaran barang impor dari atas kapal ke wilayah pengawasan bea cukai.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka yang terkait dengan pengertian dan beberapa instrumen yang lain berasal dari buku dan jurnal nasional sebagai acuan wawasan.

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data penelitian, serta metode pengumpulan data penelitian.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan masalah tentang fungsi dan cara kerja dari alat-alat yang digunakan di kawasan pelabuhan.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.